

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji pada bab sebelumnya guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, di bawah ini terdapat tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Tabel di bawah ini memuat nilai-nilai dari F_{hitung} dan t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
1	Ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017	$t_{hitung} = 3,002$ nilai Sig. = 0,004	$t_{tabel} = 2,012$ nilai Sig. = 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

Lanjutan Tabel...

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interpretasi	Keputusan	Kesimpulan
2	Ada pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017	$t_{hitung} = 2,581$ nilai Sig. = 0,013	$t_{tabel} = 2,012$ nilai Sig. = 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017
3	Ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017	$F_{hitung} = 25,383$ dan taraf nilai Sig. 0,000	$F_{tabel} 5\% = 3,20$ dan taraf nilai Sig. 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan analisis data di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 20.0* menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} = 3,002$ dan nilai $Sig. = 0,004$ sedangkan nilai $t_{tabel} 5\% = 2,012$ dan nilai $Sig. = 0,05$. Sehingga $t_{hitung} (3,002) > t_{tabel} (2,012)$ dan taraf signifikansi $0,004 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar intrinsik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Motivasi intrinsik memang mendorong terus dan memberi energi pada tingkah laku. Misalnya, seorang siswa membaca sebuah buku karena ia ingin mengetahui kisah seorang tokoh, bukan karena tugas sekolah. Setelah siswa tersebut menamatkan sebuah buku, maka ia akan mencari buku lain untuk memahami tokoh lain. Keberhasilan membaca sebuah buku akan menimbulkan keinginan baru untuk membaca buku yang lain. Dalam hal ini, motivasi intrinsik telah mengarah pada timbulnya motivasi berprestasi. Menurut Monks, motivasi berprestasi telah muncul pada saat anak berusia balita. Hal ini berarti bahwa motivasi intrinsik perlu diperhatikan oleh para guru TK, SD, dan SLTP. Pada usia ini, guru masih memberi tekanan pada pendidikan kepribadian, khususnya disiplin diri untuk beremansipasi. Penguatan terhadap motivasi intrinsik perlu diperhatikan, sebab disiplin diri merupakan kunci keberhasilan belajar.⁸⁹

⁸⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan*, hal. 91

Dalam salah satu prinsip belajar dijelaskan bahwa belajar akan lebih mantap dan efektif bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran/motivasi intrinsik.⁹⁰ Seorang anak yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Saat seseorang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, berarti dia sudah mampu menyadari kebutuhan yang ia perlukan dan tahu apa yang menjadi tujuan hidupnya. Oleh sebab itu, secara tidak langsung dia akan berusaha semaksimal mungkin dengan lebih giat belajar demi mencapai tujuan tersebut.

Perlu diketahui bahwa, siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.⁹¹

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar intrinsik peserta didik maka hasil belajarnya akan semakin baik. Seorang anak yang sudah mempunyai motivasi belajar intrinsik

⁹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 24

⁹¹ *Ibid*, hal. 90

akan mampu memahami apa tugas dan kewajibannya sebagai seorang peserta didik.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Hasil analisis data menggunakan *SPSS 20.0* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,581$ dan nilai $Sig. = 0,013$ sedangkan nilai $t_{tabel} 5\% = 2,012$ dan nilai $Sig. = 0,05$ atau $t_{hitung} (2,581) > t_{tabel} (2,012)$ dan nilai $Sig. (0,013) < (0,05)$. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Hal ini sejalan dengan pendapat Skinner dan Bandura yang mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik lebih penting dalam proses belajar mengajar.⁹² Motivasi belajar ekstrinsik adalah suatu daya dorong yang berasal dari luar diri seseorang, yang membuat seseorang mau melakukan sesuatu. Jika motivasi belajar intrinsik sudah ada tanpa harus diberi stimulus, maka motivasi belajar ekstrinsik harus diberi stimulus untuk dapat dimunculkan.

Perlu ditegaskan bahwa, sekalipun sifatnya mungkin hanya sebagai penguat motivasi intrinsik, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap dibutuhkan. Sebab, kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen lain dalam proses belajar

⁹² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan*, hal. 92

mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.⁹³ Itulah sebabnya, guru harus berhati-hati dalam memberikan stimulus. Karena, mungkin saja maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa.

Meskipun berasal dari luar diri individu, tapi motivasi belajar ekstrinsik ini juga penting untuk ditingkatkan. Sebab, bisa saja motivasi belajar ekstrinsik yang diberikan oleh pendidik berubah menjadi motivasi belajar intrinsik bagi peserta didik. Pemberian stimulus yang tepat, akan memberikan efek yang baik bagi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Di dalam proses belajar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah faktor psikologis yang di dalamnya terdapat faktor motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar tersebut sering disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yakni mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami

⁹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi....*, hal. 91

mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab, tanpa kedua unsur tersebut kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.⁹⁴

Motivasi belajar terdiri dari dua aspek, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow dan Rogers yang menunjukkan bahwa kedua motivasi tersebut sama pentingnya.⁹⁵ Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.⁹⁶

Uraian di atas sejalan dengan hipotesis yang peneliti ajukan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi menggunakan *SPSS Statistic 20.0* menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (25,383) > F_{tabel} (3,20)$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik memang sama-sama dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kedua motivasi belajar tersebut memang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar. Mereka akan menyadari tentang tugas mereka

⁹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 40

⁹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan*, hal. 92

⁹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 91

sebagai pelajar dan akan selalu merasa ingin tahu terhadap hal-hal atau materi baru. Dari paparan tersebut, maka seorang anak yang mempunyai motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik yang tinggi akan mendapat hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 40,016 + 1,065X_1 + 1,039X_2$, yang artinya setiap penambahan 1 satuan pada variabel motivasi intrinsik, akan meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik sebesar 1,065, dan sebaliknya jika variabel motivasi intrinsik menurunkan 1 satuan, maka hasil belajar peserta didik juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,065 dengan asumsi variabel bebas lainnya dengan nilai tetap. Sedangkan untuk koefisien regresi X_2 (motivasi ekstrinsik) sebesar 1,039 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel motivasi ekstrinsik, akan meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik sebesar 1,039, dan sebaliknya jika variabel motivasi ekstrinsik menurunkan 1 satuan, maka hasil belajar peserta didik juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,039 dengan asumsi variabel bebas lainnya dengan nilai tetap.

Selanjutnya, berdasarkan analisis regresi yang penulis lakukan, maka didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,499 yang berarti motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 49,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

D. Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh (Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik) Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MIN Pucung Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan pengujian data, diketahui bahwa nilai koefisien Beta pada variabel motivasi belajar intrinsik memiliki nilai yang lebih besar daripada variabel yang lain yakni sebesar 1,065. Selain itu, dengan melihat koefisien pada nilai t, variabel motivasi belajar intrinsik juga mendapat nilai yang lebih besar daripada variabel yang lain, yaitu sebesar sebesar 3,002. Sehingga terlihat bahwa variabel motivasi intrinsik memberikan pengaruh yang paling besar dan dominan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Disadari atau tidak, perbuatan-perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari bisa didorong oleh motif ekstrinsik, motif intrinsik, atau oleh keduanya sekaligus. Meski demikian, yang paling baik terutama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik.⁹⁷ Hal ini sesuai dengan pendapat Mc Dougall dan Freud yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik pada kegiatan belajar-mengajar.⁹⁸ Sebab, pada umumnya motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik.⁹⁹

Selain itu, dalam perspektif kognitif, motivasi yang dianggap lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

⁹⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 65

⁹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan.....*, hal. 92

⁹⁹ Purwanto, *Psikologi Pendidikan....*, hal. 82

Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk masa depan umpamanya, memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua dan guru.¹⁰⁰

Motivasi belajar intrinsik mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar. Sebab, motivasi belajar intrinsik berasal dari dalam diri seseorang, yang nantinya akan membuat seseorang tersebut secara sadar menunjukkan usaha yang lebih giat untuk mencapai tujuannya. Jika seseorang sudah mempunyai motivasi belajar intrinsik yang tinggi, maka pemberian stimulus yang tepat akan membuat dia menjadi lebih bersemangat.

¹⁰⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 137